

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional. 2012. Bioetanol Terdenaturasi untuk Gasohol. SNI 7390:2012.
- Bahri, S., Aji, A., & Yani, F. 2019. Pembuatan bioetanol dari kulit pisang kepok dengan cara fermentasi menggunakan ragi roti. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 7(2), 85-100.
- Damayanti, Y., Lesmono, A. D., & Prihandono, T. 2018. Kajian pengaruh suhu terhadap viskositas minyak goreng sebagai rancangan bahan ajar petunjuk praktikum fisika. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 7(3), 308–314.
- Darmodjo, V. V. 2020. Produksi bioetanol kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* L.) dengan variasi hidrolisis asam dan lama fermentasi. (Skripsi tidak diterbitkan), Jurusan Biologi Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Daryono, E. D. 2020. Bioethanol from groundnut shell waste with acid hydrolysis and fermentation process. *Jurnal Konversi*, 9(2), 48–53.
- Duc, P. A., Dharanipriya, P., Velmurugan, B. K., & Shanmugavadivu, M. 2019. Groundnut shell-a beneficial bio-waste. *Jurnal Biocatalysis and Agricultural Biotechnology*, 20, 1-5.
- Elinur, Priyarsono D. S., Tambunan, M. & Firdaus, M. 2010. Perkembangan konsumsi dan penyediaan energi dalam perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, 2(1), 97-119.
- Fessenden, R. J., & Fessenden, J. S. 2005. Kimia organik edisi ketiga jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Firmansyah, A. F., Gunawan, A. I., Sulistijono, I. A., & Hanurawan, D. 2022. Pengukuran nilai densitas pada minyak pelumas sepeda motor dengan gelombang ultrasonik. *Jurnal Rekayasa Elektroika*, 18(1), 61-70.
- Gustina, M., Jalaluddin, ZA, N., Bahri, S., & Masrullita. 2022. Pengaruh lama waktu fermentasi terhadap kadar bioetanol dari ubi jalar ungu (*Ipomea batata* L.). *Chemical Engineering Journal Storage*, 2(2), 116–125.
- Habibah, F. 2015. Produksi substrat fermentasi bioetanol dari alga merah *Gracilaria verrucosa* melalui hidrolisis enzimatik dan kimiawi. (Skripsi tidak diterbitkan) Jurusan Kimia FMIPA UNS.
- Herliati, Sefaniyah, & Indri, A. 2018. Pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai bahan baku pembuatan bioetanol. *Jurnal Teknologi*, 6(1), 1–10.
- Khaidir. 2016. Pengolahan limbah pertanian sebagai bahan bakar alternatif. *Jurnal Agrium*, 13(2), 63–68.

- Lathifa, L. 2017. Pemanfaatan biomassa lignoselulosa kulit kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) untuk produksi bioetanol melalui hidrolisis asam. (Skripsi tidak diterbitkan). Jurusan Kimia FMIPA UNNES.
- Lumbantoruan, P., & Yulianti, E. 2019. Pengaruh suhu terhadap viskositas minyak pelumas (oli). *Jurnal Sainmatika*, 13(2), 26–34.
- Maharani, M. M., Bakrie, M., & Nurlela, N. 2021. Pengaruh jenis ragi, massa ragi dan waktu fermentasi pada pembuatan bioetanol dari limbah biji durian. *Jurnal Redoks*, 6(1), 57–65.
- Maruddin, F., Soeparno, S., Nurliyani, N., Hidayat, C., & Taufik, M. 2012. Optimasi kondisi fermentasi whey dangke sebagai produk minuman dengan response surface methodology. *Jurnal Agritech*, 32(3), 215-222.
- Maryana, T., Silsia, D., & Budiyanto. 2020. Pengaruh konsentrasi dan jenis ragi pada produksi bioetanol dari ampas tebu. *Jurnal Agroindustri*, 10(1), 47-56.
- Miskah, S., Saing, W., & Siburian, C. 2017. Pembuatan bioetanol dari biji cempedak menggunakan metode hidrolisis asam dan fermentasi. *Jurnal Teknik Kimia*, 23(4), 216–225.
- Monick, J. A. 1968. *Alcohols: Their chemistry, properties and manufacture*. New York: Reinhold Book Corporation.
- Nurhaeni, Sumarni, N. K., & Tombilayuk, E. D. 2016. Penggunaan arang aktif kulit kacang tanah (*Arachis hypogaea*) sebagai adsorben dalam produksi karoten dari fraksi olein minyak sawit kasar. *Jurnal Kovalen: Jurnal Riset Kimia*, 2(3), 10-15.
- Oktasari, A. 2018. Kulit kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) sebagai adsorben ion pb (II). *Jurnal Ilmu Kimia Dan Terapan*, 2(1), 17–27.
- Pratiwi, N. Y., Riyanta, A. B., & Amananti, W. 2017. Pembuatan bioetanol berbasis sampah organik kulit kacang tanah (*Arachis hypogea* L.). Karya Tulis Ilmiah, Politeknik Harapan Bersama. <https://perpustakaan.poltektegal.ac.id/index.php?p=fstream&fid=10775&bid=9377>
- Putra, M. A. H., & Purnama, H. 2019. Pengaruh waktu pengeringan dan rasio bahan baku/starter *Zymomonas mobilis* pada pembuatan bioetanol dari limbah kulit kopi robusta. Simposium Nasional RAPI XVIII. 11-12 Desember 2019. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta. hal 420.
- Putri, L., & Sukandar, D. 2008. Starch conversion of ganyong (*Canna edulis* Ker.) to bioethanol using acid hydrolysis and fermentation. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 9(2), 112-116.
- Rahmawati, A. 2010. Pemanfaatan limbah kulit ubi kayu (*Manihot utilissima* P.) dan kulit nanas (*Ananas comosus* L.) pada produksi bioetanol menggunakan *Aspergillus niger*. (Skripsi tidak diterbitkan), Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sebelas Maret.

- Ramadhanti, A. R., & Santosa, S. 2023. Persen yield (%yield) sebagai parameter evaluasi proses kinerja raw mill pada industri semen. *Jurnal Teknologi Separasi*, 5(1), 24–28.
- Reiza, M., Irmansyah, T., & Sitepu, F. E. T. 2017. Pertumbuhan dan produksi dua varietas kacang tanah (*Arachis hypogea* L.) terhadap waktu aplikasi pupuk kandang sapi. *Jurnal Agroekoteknologi*, 5(1), 152–159.
- Retno, D. T., & Nuri, W. 2011. Pengembangan teknologi kimia untuk pengolahan sumber daya alam Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan"*. 22 Februari 2011. Yogyakarta. UPN Veteran Yogyakarta. Hal, E11-1.
- Rizwan, M., Diah, A. W. M., & Ratman, R. 2018. Pengaruh konsentrasi ragi tape (*Saccharomyces cerevisiae*) terhadap kadar bioetanol pada proses fermentasi biji alpukat (*Persea americana* Mill). *Jurnal Akademika Kimia*, 7(4), 173-178.
- Rukmana. 2007. *Budidaya kacang tanah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Siswati, N. D. & Iskandar T. 2012. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai energi alternatif melalui konversi thermal. *Jurnal Buana Sains*, 12(1), 117-122.
- Solikhin, N., Prasetyo, A. S., & Buchori, L. 2012. Pembuatan bioetanol hasil hidrolisa bonggol pisang dengan fermentasi menggunakan *Saccaromycess cereviceae*. *Jurnal Teknologi Kimia Dan Industri*, 1(1), 124-129.
- Sudarmadji, S., Kasmidjo, R., Sardjono, D. W., Margino, S., & Endang, S. R. 1989. *Mikrobiologi pangan*. Yogyakarta: UGM Press
- Susanti, A. 2009. Potensi kulit kacang tanah sebagai adsorben zat warna reaktif cibacron red. (Skripsi tidak diterbitkan). Jurusan Kimia FMIPA Institut Pertanian Bogor.
- Trustinah. 2015. Morfologi dan pertumbuhan kacang tanah. A. Kasno, A.A. Rahmianna, I.M.J. Mejaya, D. Harnowo, & S. Purnomo. ed. *Monograf kacang tanah: inovasi teknologi dan pengembangan produk*. Malang: Balai Penelitian dan Pengembangan Aneka Kacang dan Umbi. hal. 40
- Wahyuningtyas, P., Argo, B. D., & Nugroho, W. A. 2013. Studi pembuatan enzim selulase dari mikrofungi *Trichoderma reesei* dengan substrat jerami padi sebagai katalis hidrolisis enzimatik pada produksi bioetanol. *Jurnal Bioproses Komoditas Tropis*, 1(1), 21-25.
- Wardefisni, Z. N., Nafira, N. A., & Wahyusi, K. N. 2020. Studi kesesuaian katalisator asam pada proses pembuatan bioetanol dari bahan kulit pisang raja. *Seminar Nasional Teknik Kimia Soebardjo Brotohardjono XVI*. 21 September 2020. Surabaya. UPN Veteran Jawa Timur. Hal, D.4-1.

- Widyastuti, F. K., & Fitri, A. C. 2020. Perbandingan proses SHF & SSF dalam produksi bioetanol dari bonggol pisang kepok. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Industri, Lingkungan dan Infrastruktur (SENTIKUIN) III. 22 Agustus 2020. Malang. Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. hal C9.1
- Wijaya, L. A., Nurhatika, N., & Sudarmanta, S. 2019. Uji efektifitas bioetanol menggunakan eceng gondok (*Eichhornia crassipes*) sebagai bahan bakar campuran bensin terhadap unjuk kerja mesin generator. Jurnal Sains dan Seni ITS, 7(2), 13–19.
- Yuniarti, D. P., Hatina, S., & Efrinalia, W. 2018. Pengaruh jumlah ragi dan waktu fermentasi pada pembuatan bioetanol dengan bahan baku ampas tebu. Jurnal Redoks, 3(2), 1-12.
- Zhao, X., Chen, J., & Du, F. 2012. Potential use of peanut by-products in food processing. Journal of Food Science and Technology, 49, 521–529.
- Zulchi, T., & Puad, H. 2017. Keragaman morfologi dan kandungan protein kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Jurnal Buletin Plasma Nutfah, 23(2), 91-100.